

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan serta peningkatan sumber daya manusia menuju ke arah yang lebih positif. Kemajuan suatu bangsa bergantung kepada sumber daya manusia yang berkualitas, dimana hal itu sangat ditentukan dengan adanya pendidikan. Jika kualitas pendidikan tersebut rendah maka kualitas sumber daya manusia yang dihasilkannya kurang maksimal. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan maupun pembelajaran lembaga pendidikan (sekolah) menjadi salah satu sarana yang penting dalam mewujudkannya. Salah satunya adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang merupakan suatu lembaga pendidikan yang berorientasi untuk menghasilkan individu-individu dengan kualitas sumber daya manusia yang memiliki tingkat kompetensi yang mampu diterima di dunia kerja/industri. Dan itu semua tidak terlepas oleh peran seorang pendidik/guru, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang tepat diberikan oleh guru pada siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melaksanakan pendidikan kejuruan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa, "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu" (Kemendikbud, 2006). Pembelajaran yang diterapkan di SMK ditekankan untuk

mempersiapkan para siswanya agar siap terjun ke dalam dunia kerja. Fokus pembelajaran yang lebih ditekankan pada pemberian praktek dilakukan oleh SMK agar mampu mengoptimalkan penguasaan keterampilan (*skills*) dan kompetensi siswanya sesuai dengan kebutuhan industri.

Salah satu pendidikan kejuruan yaitu SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang terdapat di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dimana sekolah ini juga yang menjadi tempat landasan untuk diadakan penelitian. Sekolah Menengah kejuruan (SMK) ini memiliki salah satu mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Di SMK menerapkan sistem pengajaran teori dan praktek. Sebelum dilakukannya praktek maka terlebih dahulu guru menjelaskan teori tentang pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dan selanjutnya guru akan mengarahkan siswa untuk melakukan kerja praktek berdasarkan lkpd yang ada setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat memahami dan tampil praktek Instalasi Penerangan Listrik dengan baik dan benar sehingga siswa mampu berkompetensi dalam dunia kerja.

Salah satu tujuan pelaksanaan mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik adalah siswa diharapkan mampu mengenal tentang bagaimana cara pemasangan Instalasi Penerangan Listrik maupun tentang peralatan yang dibutuhkan atau diperlukan dan mengetahui tata cara pada saat melaksanakan praktek yang sesuai dengan tata tertib praktek yang ditentukan, maka siswa diharapkan mampu menguasai teori mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dan mampu menerapkan praktek sesuai dengan jobsheet praktek dan juga didukung dengan peralatan praktek yang tersedia.

Pada tanggal 05 November 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis berita tentang keadaan ketenagakerjaan Indonesia yang dirilis berbagai media daring menyatakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendominasi jumlah pengangguran di Indonesia dilihat secara rinci, tingkat pengangguran terbuka (TPT) dari lulusan SMK sebesar 13,55%, sementara yang paling rendah merupakan lulusan sekolah dasar (SD) yaitu 3,61%. Sedangkan sisanya seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 6,46%, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 9,86%. Lalu untuk lulusan diploma I-III sebesar 8,08% dan untuk lulusan universitas atau strata 1 sebesar 7,35%. Namun demikian dapat dipahami bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan menjadi jumlah pengangguran tertinggi menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

Kemampuan calon tenaga kerja tidak akan lepas dari upaya yang dilakukan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu usaha untuk meningkatkan lulusan yang berkualitas yaitu dengan menyempurnakan proses belajar mengajar. Peranan proses belajar mengajar di sekolah sangat penting karena disinilah semua ilmu akan diajarkan kepada peserta didik, untuk itu proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Ruang lingkup proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian merupakan hal yang paling menentukan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran yang berhubungan dengan industri diajarkan, mulai dari ketepatan waktu pemberian pelajaran ataupun materi, kesesuaian silabus dengan RPP, kesesuaian waktu pemberian pelajaran tentang teori maupun pembelajaran praktik

di sekolah dan di lapangan, dan ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran peserta didik seperti halnya buku cetak ataupun berupa modul pembelajaran dengan mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis sebelumnya, yaitu melalui pengamatan lapangan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan kelas XI yang mengambil program keahlian Teknik instalasi tenaga listrik (TITL), khususnya mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil belajar yang masih kurang ini disebabkan oleh berbagai kendala dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang tidak memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran sulit akan memahami materi ajar, sehingga muncul rasa bosan dan mengantuk pada saat pembelajaran, sehingga perlu adanya media belajar berupa Papan Hubung Bagi (PHB) instalasi listrik yang dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan dalam kurikulum SMK Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Untuk peningkatan proses pembelajaran, penulis mencoba menggunakan Papan Hubung Bagi (PHB) yang membantu siswa untuk memahami cara pemasangan instalasi listrik yang menjadi wujud nyata dalam dunia industri.

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran yang berada di SMKN 1 Percut Sei Tuan, khususnya pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kejuruan Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah masih kurang banyak media peraga di SMKN 1 Percut Sei Tuan, khususnya di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan masalah bagi siswa dan siswi sangat sulit memahami Instalasi Listrik dalam

merangkainya. Dengan adanya media ini diharapkan dapat membantu pemahaman dari siswa tentang memasang Instalasi listrik dan dapat meningkatkan hasil belajar para siswa, walaupun tidak sepenuhnya ilmu tersebut dapat diingat karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berinisiatif mengambil judul *“Penggunaan Papan Hubung Bagi Instalasi Listrik Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional karena tidak sesuai dengan materi dan minat siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.
2. Siswa cenderung pasif saat merangkai pemasangan Instalasi pada dunia industri.
3. Masih ada siswa kelas XI yang minat belajarnya tentang instalasi penerangan listrik kurang.
4. Penggunaan Papan Hubung Bagi (PHB) di kelas XI jarang digunakan pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.
5. Alat dan bahan untuk praktek Papan Hubung Bagi (PHB) belum memadai.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis hanya berorientasi pada penggunaan Papan Hubung Bagi (PHB) sebagai media pembelajaran dengan materi pemasangan instalasi listrik dan melihat apakah media yang dikembangkan layak dan memenuhi persyaratan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penggunaan Papan Hubung Bagi (PHB) Instalasi Listrik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
2. Apakah penggunaan Papan Hubung Bagi (PHB) berpengaruh terhadap pemahaman pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik bagi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Papan Hubung Bagi (PHB) Instalasi Listrik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui penggunaan Papan Hubung Bagi (PHB) berpengaruh terhadap pemahaman pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik bagi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Membantu siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dan memberi bentuk nyata contoh penggunaan Papan Hubung Bagi (PHB) pada dunia industri pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.
- b. Bagi siswa yaitu siswa lebih aktif dalam kegiatan PBM,
- c. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menggunakan media pembelajaran dalam penggunaan Papan Hubung Bagi (PHB) Instalasi Listrik Untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat memacu semangat dan motivasi siswa untuk berkreasi dan aktif dalam pembelajaran.
- d. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lanjut yang ingin menyempurnakan Papan Hubung Bagi ini sehingga lebih mudah digunakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai fasilitas guna mendukung proses pembelajaran praktikum agar dapat lebih meningkatkan kualitas kompetensi siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
- b. Bagi jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNIMED, harapannya penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menuangkan kedalam tulisan ilmiah serta dapat menambah koleksi pustaka untuk penelitian berikutnya.